

BAB VI

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

1. Penerapan Strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Batanghari dalam Mengembangkan Potensi UMK telah mencakup beberapa aspek penting seperti fasilitasi legalitas usaha, pelatihan dan pendampingan, penguatan akses permodalan, pengembangan pasar, dan digitalisasi pemasaran.
2. Faktor Penghambat Pengembangan UMK di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Batanghari yang perlu diperhatikan seperti Keterbatasan akses permodalan, kurangnya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, serta terbatasnya infrastruktur dan akses pasar menjadi kendala utama yang dihadapi pelaku UMK. Pelaku UMK, seperti yang diungkapkan dalam wawancara, juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan produk inovatif dan bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, kurangnya keterlibatan UMK dalam jaringan bisnis yang lebih besar dan kendala dalam pemanfaatan dana bergulir menunjukkan bahwa dukungan pemerintah masih perlu diperkuat, terutama dalam hal pelatihan berkelanjutan, akses pasar, dan fasilitas untuk meningkatkan daya saing produk UMK secara lebih efektif.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan UMK di Kabupaten Batanghari, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait:

1. Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Batanghari
 - Memperluas akses permodalan dengan memperkuat kerja sama dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya agar pelaku UMK mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah dan syarat yang lebih mudah.

- Pemerintah daerah perlu memperluas program pelatihan inovasi produk dan digital marketing bagi UMK, untuk meningkatkan daya saing, memperkuat kapasitas wirausaha, serta memperluas akses pasar lokal dan nasional.
- Mempermudah prosedur perizinan usaha dengan menyederhanakan birokrasi dan memberikan sosialisasi aktif mengenai pentingnya legalitas usaha.
- Mengembangkan lebih banyak pusat oleh-oleh dan etalase produk UMK sebagai sarana promosi dan pemasaran yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Meningkatkan pemasaran digital melalui kerja sama dengan platform e-commerce dan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar UMK secara online.

2. Pelaku UMK

- Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pemasaran dan transaksi bisnis agar dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan daya saing produk.
- Meningkatkan kualitas produk dan inovasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, baik dari segi kemasan, keunikan, maupun daya tahan produk.
- Mengurus legalitas usaha agar dapat mengakses berbagai program bantuan dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga keuangan.
- Membangun jaringan bisnis dan kemitraan dengan sesama pelaku UMK, koperasi, dan usaha besar untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha.

3. Pemerintah Daerah Kabupaten Batanghari

- Mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk pengembangan UMK, terutama dalam bentuk bantuan modal, infrastruktur usaha, dan program pemberdayaan ekonomi.

- Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait seperti dinas perindustrian, dinas pariwisata, dan lembaga keuangan agar program pengembangan UMK lebih terintegrasi dan efektif.
- Mengembangkan kebijakan insentif bagi UMK, seperti keringanan pajak atau subsidi bahan baku bagi pelaku usaha yang memenuhi standar tertentu.
- Menyediakan ruang usaha strategis bagi UMK, seperti pasar rakyat atau gerai di lokasi wisata dan pusat perbelanjaan agar produk UMK lebih mudah diakses oleh masyarakat luas.

4. Lembaga Keuangan dan Perbankan

- Saran bagi Lembaga Keuangan dan Perbankan adalah agar dapat menyesuaikan skema pembiayaan yang lebih fleksibel dan inklusif bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK), terutama melalui penyediaan kredit berbunga rendah dan tanpa agunan bagi usaha mikro yang memiliki potensi untuk berkembang. Kebijakan pembiayaan yang adaptif akan membantu memperluas akses modal bagi pelaku usaha yang selama ini terkendala oleh persyaratan administrasi dan jaminan aset.
- Memperkuat literasi keuangan bagi pelaku UMK, seperti pelatihan manajemen keuangan, pencatatan transaksi, dan strategi investasi usaha.